

Dari matriks tersebut maka dapat diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.3 Rekapitulasi matriks gerak tari Rawayan

No	Gugus	Kalimat	Frase	Motif
1	<i>Nitih Langkah</i>	1.A	I.A.1	I.A.1.a
				I.A.1.b
				I.A.1.c
			I.A.2	I.A.2.a
				I.A.2.b
				I.A.2.c
		I.B	I.B.3	I.B.3.a
				I.B.3.b
				I.B.3.c
				I.B.3.d
				I.B.3.e
				I.B.3.f
				I.B.3.g
				I.B.3.h
				I.B.3.i
				I.B.3.j
		I.C	I.C.4	I.C.4.a
				I.C.4.b
				I.C.4.c
		I.D	I.D.5	I.D.5.a
				I.D.5.b
				I.D.5.c
				I.D.5.d
		I.E	I.E.6	I.D.6.a
				I.D.6.b
				I.D.6.c
				I.D.6.d
I.F	I.F.7	I.F.7.a		
		I.F.7.b		
		I.F.7.c		
		I.F.7.d		
		I.F.7.e		
		I.F.7.f		
		I.F.7.g		
		I.F.7.h		
		I.F.7.i		
		I.F.7.j		
		I.F.7.k		

	1	6	7	38
2	<i>Meuntas</i>	2.G	2.G.8	2.G.8.a
				2.G.8.b
				2.G.8.c
				2.G.8.d
		2.H	2.H.9	2.H.9.a
				2.H.9.b
		2.I	2.I.10	2.I.10.a
				2.I.10.b
				2.I.10.c
				2.I.10.d
				2.I.10.e
		2.J	2.J.11	2.J.11.a
				2.J.11.b
				2.J.11.c
				2.J.11.d
				2.J.11.e
				2.J.11.f
2.J.11.g				
2.J.11.h				
2.J.11.i				
2.J.11.j				
2.K	2.K.12	2.K.12.a		
		2.K.12.b		
		2.K.12.c		
		2.K.12.d		
1	5	5	26	
3	<i>Ampih</i>	3.L	3.L.13	3.L.13.a
				3.L.13.b
				3.L.13.c
1	1	1	3	

Tabel 4.4 Rekapitulasi Gugus dalam tari Rawayan

No	Gugus	Kode	Jumlah
1	<i>Nitih Langkah</i>	I	1
2	<i>Meuntas</i>	II	1
3	<i>Ampih</i>	III	1
Total			3

Tabel 4.5 Rekapitulasi Kalimat dalam tari Rawayan

No	Kalimat	Kode	Jumlah
1.	<i>Langkah maung</i>	I.A	1
2.	<i>Pring</i>	I.B	1
3.	<i>Tonjongan langkah</i>	I.C	1
4.	<i>Puter baya</i>	I.D	1
5.	<i>Tonjong manis</i>	I.E	1
6.	<i>Tepung manis</i>	I.F	1
7.	<i>Bata murag</i>	II.G	1
8.	<i>Ngagalamay</i>	II.H	1
9.	<i>Rincik maju</i>	II.I	1
10.	<i>Cangkip alip</i>	II.J	1

11.	<i>Teundeut jagat</i>	II.K	1
12.	<i>Rengkuh kondur depok</i>	III.L	1
Total			12

Tabel 4.6 Rekapitulasi Frase dalam tari Rawayan

No	Frase	Kode	Jumlah
1	<i>Langkah maung maju kiri</i>	I.A.1	1
2	<i>Langkah maung maju kanan</i>	I.A.2	1
3	<i>Pring maju</i>	I.B.3	1
4	<i>Tonjongan langkah</i>	I.C.4	1
5	<i>Puter baya puter tangan</i>	I.D.5	1
6	<i>Tonjong manis</i>	I.E.6	1
7	<i>Tepung manis kiri</i>	I.F.7	1
8	<i>Bata murag depan</i>	II.G.8	1
9	<i>Ngagalamay maju</i>	II.H.9	1
10	<i>Rincik maju</i>	II.I.10	1
11	<i>Cangkip alip</i>	II.J.11	1
12	<i>Teundeut jagat</i>	II.K.12	1
13	<i>Rengkuh kondur depok</i>	III.L.13	1
Total			13

Tabel 4.7 Rekapitulasi Motif dalam tari Rawayan

No	Motif	Kode	Jumlah
1.	<i>Silang bahu</i>	I.A.1.a, I.A.2.a	2
2.	<i>Langkah maung</i>	I.A.1.b, I.A.2.b	2
3.	<i>Cindek rengkuh</i>	I.A.1.c, I.A.1.f	2
4.	<i>Newuk</i>	I.B.3.a	1
5.	<i>Selet</i>	I.B.3.b	1
6.	<i>Rogok</i>	I.B.3.c	1
7.	<i>Suwuk</i>	I.B.3.d	1
8.	<i>Newak</i>	I.B.3.e	1
9.	<i>Nangkis</i>	I.B.3.f, I.E.6.b, II.J.11.e	3
10.	<i>Rungkup</i>	I.B.3.g, I.F.7.f	2
11.	<i>Nyurug</i>	I.B.3.H	1
12.	<i>Giwar</i>	I.B.3.i	1
13.	<i>Teundeut</i>	I.B.3.j	1
14.	<i>Langkah luku paku</i>	I.C.4.a, I.F.7.j, II.K.12.c	3
15.	<i>Bukaan capang 2x</i>	I.C.4.b	1
16.	<i>Cindek doyong</i>	I.C.4.c	1
17.	<i>Tomplok</i>	I.D.5.a, I.D.5.c	2
18.	<i>Sirig</i>	I.D.5.b	1
19.	<i>Capang</i>	I.D.5.d	1

20.	<i>Siku</i>	I.E.6.a	1
21.	<i>Kewong</i>	I.E.6.c	1
22.	<i>Suliwa</i>	I.E.6.D	1
23.	<i>Tepung manis</i>	I.F.7.a, I.F.7.b	2
24.	<i>Masang</i>	I.F.7.c	1
25.	<i>Bukaan</i>	I.F.7.d, I.G.8.c	2
26.	<i>Ranggah</i>	I.F.7.e	1
27.	<i>Depok</i>	I.F.7.g, I.F.8.i, II.J.11.h, III.L.13.c	4
28.	<i>Catok</i>	I.F.7.h	1
29.	<i>Gentus</i>	I.F.7.k	1
30.	<i>Malik langkah</i>	I.F.7.l	1
31.	<i>Minced bata murag</i>	II.G.8.a	1
32.	<i>Selut</i>	II.G.8.b	1
33.	<i>Usik malik spiral</i>	II.G.8.d	1
34.	<i>Nyirig</i>	II.H.9.a	1
35.	<i>Pangkal jerit</i>	II.H.9.b	1
36.	<i>Rincik manis</i>	II.I.10.a	1
37.	<i>Mincik Teundeut</i>	II.I.10.b	1
38.	<i>Cindeuk tendeut</i>	II.I.10.c	1
39.	<i>Ranggah maung</i>	II.I.10.d	1
40.	<i>Mangku</i>	II.J.11.a	1

41.	<i>Tabor</i>	II.J.11.b	1
42.	<i>Getong capang</i>	II.J.11.c	1
43.	<i>Sentungan</i>	II.J.11.d	1
44.	<i>Lipet</i>	II.J.11.f	1
45.	<i>Gentus</i>	II.J.11.g	1
46.	<i>Murilit</i>	II.J.11.i	1
47.	<i>Ranggah seser</i>	II.J.11.j	1
48.	<i>Cangkip alip</i>	II.J.11.k	1
49.	<i>Guar macan</i>	II.K.12.a	1
50.	<i>Giling manis</i>	II.K.12.b	1
51.	<i>Tendeut jagat</i>	II.K.12.d	1
52.	<i>Rengkuh kondur</i>	III.L.13.a	1
53.	<i>Mincid kondur</i>	III.L.13.c	1
Total			67

Berdasarkan hasil matriks struktur gerak tari Rawayan, dapat disimpulkan bahwa tari Rawayan terdiri dari 3 gugus gerak, 12 kalimat gerak, 13 frase gerak, dan 67 motif gerak. Jumlah yang paling banyak adalah motif gerak. Motif gerak adalah gerak yang paling kecil dalam tari. Diketahui pula bahwa pada gugus bagian awal tari (Gugus I) ternyata lebih banyak variasi motif gerak dibandingkan dengan gugus yang lain. Dalam tari rawayan

terdapat motif gerak yang sangat beragam sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam tari rawayan hampir tidak ada pengulangan motif gerak.

Dari hasil analisa juga dapat diketahui bahwa terdapat 1 motif gerak *ballet* yaitu kewong (I.E.6.c) Serta diketahui pula terdapat 3 motif gerak *wushu* yaitu *suliwa* (I.E.6.d), *sirig* (I.D.5.b), dan *nyirig* (II.H.9.a).


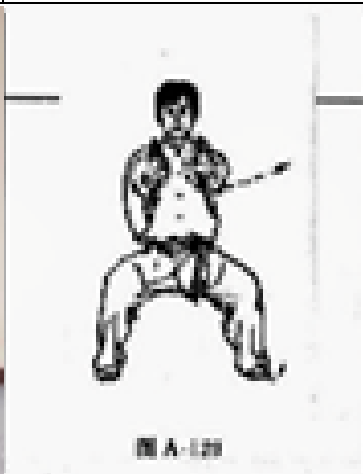
Dari matriks gerak tari juga ditemukan beberapa motif gerak asing yaitu kewong (I.E.6.c), *suliwa* (I.E.6.d), *sirig* (I.D.5.b), dan *nyirig* (II.H.9.a). dalam gerakan tersebut terdapat kesamaan pada motif gerakanya. Motif gerak *suliwa* (I.E.6.d), *sirig* (I.D.5.b), dan *nyirig* (II.H.9.a) memiliki kesamaan gerak dengan salah satu gerakan dalam *wushu* yaitu serangkaian gerakan *ma'fu* dalam aliran *wushu chang quan*. Kewong (I.E.6.c) memiliki kesamaan gerak dengan salah satu gerakan dalam *ballet* yaitu gerakan dasar *en pointe*.


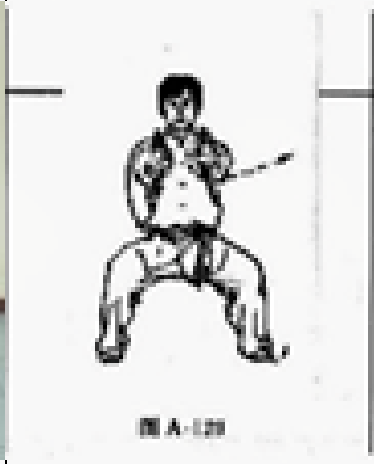

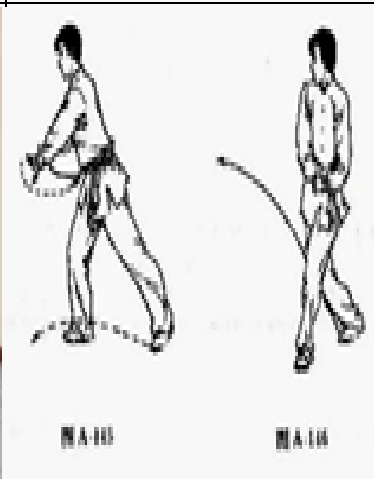
Tabel 4.8 Tabel 5 Tahapan perkembangan tari

No	Tahapan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kehidupan yang terpencil dalam wilayah-wilayah etnik		✓	Karna perkembangan tari tidak hanya mencakup wilayah terpencil saja.
2.	Masuknya pengaruh-pengaruh luar sebagai unsur asing	✓		dalam hal ini wushu dan ballet ada.lah pengaruh asing atau luar dalam tari rawayan
3.	Penembusan secara sengaja atas batas-batas kesukuan	✓		batas kesukuan dalam hal ini suku sunda dan suku negara luar.

4.	Gagasan mengenai perkembangan tari untuk taraf nasional	✓		dalam hal ini tari rawayan diciptakan dengan perkembangan gerak asing untuk meningkatkan taraf budaya tarian nasional.
5.	Kedewasaan baru yang ditandai oleh pencarian nilai-nilai.	✓		seperti sejarah terbentuknya tari rawayan yang mengacu pada nilai-nilai tradisi.

Tabel 4.9 Perbandingan gerak *wushu* dalam tari Rawayan

NO	Nama Gerak	Kode	Gerak <i>Wushu</i> Dalam Tari Rawayan	Gerak <i>Wushu</i> Chang Quan (Ma'Fu)
1	<i>Suliwa</i>	I.E.6.d		

2	<i>sirig</i>	I.D.5.b		
3	<i>nyirig.</i>	II.H.9.a		

Tabel 4.10 Perbandingan gerak *ballet* dalam tari Rawayan

NO	Nama Gerak	kode	Gerak <i>Ballet</i> Dalam Tari Rawayan	Gerak <i>ballet</i>
1	<i>Kewong</i>	I.E.6.c		

Adapun perbandingan gerak dalam tari rawayan dengan gerak wushu dan ballet adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11 Pengembangan gerak *wushu* dan *ballet* dalam tari Rawayan

No	Tari Rawayan	Gerak <i>Wushu</i>	Gerak <i>Ballet</i>	Pengembangan Gerak
1	<i>Suliwa</i>	<i>Ma'fu (Chang Quan)</i>		Terdapat persamaan gerak pada gerak kaki (kuda-kuda), namun terdapat pengembangan gerak pada gerakan tangan yaitu berupa penambahan gerak tangan yang semula hanya kedua tangan lurus kedepan dalam (<i>Ma'Fu</i>), dalam <i>suliwa</i> satu tangan lurus kedepan, kemudian ditarik kekanan lalu diputar 90 derajat disusul tangan kiri.

2	<i>Sirig</i>	<i>Ma'fu (Chang Quan)</i>		Terdapat persamaan gerak pada gerak kaki (kuda-kuda), namun terdapat pengembangan gerak pada gerakan tangan yaitu berupa penambahan gerak tangan yang semula hanya kedua tangan lurus kedepan dalam (<i>Ma'Fu</i>), dalam gerak <i>Sirig</i> tangan kiri lurus kesamping dan tangan kanan di tekuk dipinggang kanan.
3	<i>Nyirig</i>	<i>Ma'fu (Chang Quan)</i>		Terdapat persamaan gerak pada gerak kaki (menyilang), namun terdapat pengembangan gerak pada gerakan tangan yaitu berupa penambahan gerak tangan yang semula tangan menyilang dipinggang kiri dalam (<i>Ma'Fu</i>), dalam gerak <i>Nyirig</i> gerak tangan kanan lurus kesamping kanan dan tangan kiri di samping kiri pinggang dengan posisi di tekuk, badan arah belakang kemudian di tarik hadap depan.
4	<i>Kewong</i>		<i>En pointe</i>	Terdapat persamaan gerak pada gerak kaki (menjinjit), namun terdapat pengembangan gerak pada gerakan tangan yaitu berupa penambahan gerak tangan yang seemula gerak kedua tangan lurus keatas (<i>En Pointe</i>), dalam gerak <i>Kewong</i> gerak tangan keatas lalu telapak tangan di balik dengan hitungan 4 ketukan, posisi kaki menjinjit dan menyilang kearah kanan sebanyak 4 kali.

2. Analisis struktur gerak tari Rawayan ditinjau berdasarkan gerak bagian tubuh

Tubuh merupakan modal awal suatu gerak, tubuh sebagai pelaksana dalam melakukan kegiatan menari. Gerak bagian tubuh disini meliputi gerak kepala, gerak badan, gerak tangan, dan gerak kaki. Bagian-bagian tubuh manusia tersebut masih merupakan pembagian secara garis besar, karena masing-masing pembagian masih mempunyai bagian-bagian yang lebih kecil, misalnya kepala terdiri dari leher, muka, dan pandangan mata, bagian badan terdiri dari badan bagian atas yaitu dada hingga lambung, dan badan bagian bawah yaitu *cethik* atau panggul. Bagian tangan terdiri dari lengan atas, lengan bawah, serta jari-jari. Bagian kaki terdiri dari tungkai atas, tungkai bawah, kaki, serta jari-jari.

Untuk memudahkan penganalisaan, maka gerak dibagi menjadi 2 yaitu gerak sebagai sikap dan gerak sebagai pelaksana.

a. Gerak bagian kepala

1) Sikap

- a) *Lieuk katuhu* adalah posisi kepala 90 derajat menghadap ke kanan.
- b) *Lieuk kenca* adalah posisi kepala 90 derajat menghadap ke kiri.

2) Gerak

- a) *Galieur* adalah gerak halus pada kepala yang dimulai dari menarik dagu, kemudian ditarik dengan leher kembali ke arah tengah diakhiri dengan kedet.
- b) *Gilek kedet* adalah kepala tegak kemudian gilek ke kiri atau kanan.
- c) *Lieuk kenca* adalah proses gerak menoleh dengan posisi kepala 90 derajat menghadap ke kiri.
- d) *Lieuk katuhu* adalah proses gerak menoleh dengan posisi kepala 90 derajat menghadap ke kanan.

b. Gerak bagian tangan

1) Sikap

- a) *Silang bahu* adalah kedua tangan saling menyilang diatas bahu.
- b) *Nangreu* adalah tangan tegak dengan jari-jari keatas kecuali ibu jari ditekuk ke dalam.
- c) *Sembah* adalah kedua lengan ditekuk, telapak tangan rapat, ibu jari hampir menempel pada hidung, jari-jari yang lain rapat menjurus ke depan.

2) Gerak

- a) *Nangkis* adalah posisi tangan kanan 90 derajat didepan dada kemudian diikuti oleh tangan kiri di dorong kea rah depan dengan posisi yang sama.
- b) *Capang* adalah gerakan tangan yang membengkokkan salah satu dari tangan.
- c) *Newuk* adalah tangan menusuk kearah atas dengan 5 jari mencakar kea rah atas.
- d) *Newak* adalah tangan memutar seolah seperti siap menerkam sesuatu.
- e) *Rungkup* adalah gerak tangan seolah menutupi dari pandangan atau melindungi.
- f) *Nyurung* adalah gerakan tangan seperti seolah jatuhan air terjun.
- g) *Bukaan* adalah gerakan tangan membuka lebar.
- h) *Lipet Gentus* adalah tangan melipat kemudian mendorong.
- i) *Lontang* adalah gerakan tangan yang menggunakan dua tangan dan digerakkan saling bergantian.
- k) *Tumpang tali buka* adalah lengan ditekuk kira-kira satu jengkal didepan lambung, tangan nangreu jari tangan kebawah.

c. Gerak bagian badan

1) Sikap

- a) *Adeg-adeg* adalah sikap tumit kaki merapat telapak kaki dibuka.
- b) *Condong* adalah membungkukan badan kearah depan.

2) Gerak

- a) *Galeong* adalah menggerakkan torso berputar kearah kanan atau kiri.
- b) *Murilit* adalah gerakan badan ke belakang lalu kemudian ke depan dengan berputar 180 derajat tanpa merubah posisi kaki.
- c) *Depok* adalah gerak berjalan dengan memainkan bahu ke atas dan bawah sambil memutar pergelangan tangan.

d. Gerak bagian kaki

1) Sikap

- a) *Tegep* adalah kedua kaki lurus, kaki kanan dan kiri sejajar atau merapat.
- b) *Sempok* adalah salah satu kaki di depan, lurus menyentuh lantai atau tanah, kaki yang berada di belakang ditekuk dengan posisi lutut hampir menyentuh lantai hingga jarak pantat dengan lantai kurang lebih satu kepal dan kaki yang berada di belakang jinjit (jarijari kaki menekan lantai).

c) *Adeg-adeg* adalah posisi kaki terbuka dengan badan merendah.

2) Gerak

a) *Mincid* adalah tungkai rengkuh pada posisi berjalan agak cepat kedepan atau berkeliling, setiap langkah lutut diangkat dan posisi telapak kaki sejajar lantai.

b) *Rengkuh* adalah gerak tungkai merendah kebawah (*plié* ballet) berat badan pada kedua kaki atau hanya pada kaki kanan atau kaki kiri saja.

c) *Teundeut* adalah panggul ditekan kebawah dengan dihentak sedikit.

d) *Pangkal jerit* adalah kaki kiri dilipat lalu diputar kearah kanan.

e) *Keupat kendor* adalah kaki kanan melangkah serong kiri, kedua kaki jinjit dan tungkai lurus, rengkuh kaki kanan napak dan kaki kiri engke.

f) *Nyirig* adalah posisi tungkai tetep rengkuh dengan posisi kaki setengah jinjit lalu melangkah kecil-kecil kesamping (*demi en pointé* dalam tari balet).

g) *Engke gigir* adalah kaki kanan langkah kekiri, lutut angkat, sikap kaki menapak (*wushu*)

i) *Calik rakit* adalah tungkai dilipat seperti sikap bersila yang kanan di bawah kiri, kaki kiri diduduki.

Tabel 4.12 Tabel unsur sikap tari Rawayan

No	Unsur	Nama	Kode	Jumlah
1.	Kepala	<i>Lieuk katuhu</i>	I.A.1.c, I.D.5.b	2
		<i>Lieuk kenca</i>	I.A.2.f	1
2.	Tangan	<i>Silang bahu</i>	I.A.1.b, I.A.2.e	2
		<i>Nangreu</i>	I.F.7.a, I.F.7.b, I.F.7.d, I.G.8.c	4
		<i>Sembah</i>	III.L.13.a	1
3.	Badan	<i>Adeg-adeg</i>	I.A.1.b, I.A.2.c	2
		<i>Condong</i>	I.A.1.c, I.C.4.c, II.I.10.c	3
4.	Kaki	<i>Tegep</i>	I.A.1.a, I.B.3.h,	2
		<i>Sempok</i>	I.B.4.g, I.F.7.f	2
		<i>Adeg-adeg</i>	I.E.6.d, I.F.7.a, I.F.7.b, I.D.5.a, I.D.5.c	5
Total				24

Tabel 4.13 Rekapitulasi Penjabaran Gerak Sebagai Pelaksana

No	Unsur	Nama	Kode	Jumlah
1.	Kepala	<i>Galieur</i>	I.A.1.c, I.A.2.f	2
		<i>Gilek kedet</i>	I.B.3.i	1
		<i>Lieuk kenca</i>	I.D.5.b, II.I.10.a, II.I.10.c, II.I.10.d, II.H.9.c, III.L.12.c	6
		<i>Lieuk katuhu</i>	I.A.1.c, I.A.2.f, I.A.3.a, I.E.6.d, I.F.7.e, I.F.7.k, II.C.8.d	7
2.	Tangan	<i>Nangkis</i>	I.B.3.f, I.E.6.b, II.J.11.e	3
		<i>Capang</i>	I.D.5.d	1
		<i>Newuk</i>	I.B.3.a	1
		<i>Newak</i>	I.B.3.e	1

		<i>Rungkup</i>	I.B.3.g, I.F.7.f	2
		<i>Nyurug</i>	I.B.3.h	1
		<i>Bukaan</i>	I.C.4.b	1
		<i>Lipet gentus</i>	I.F.7.k, II.J.11.g	2
		<i>Lontang/kewong</i>	I.E.5.c	1
		<i>Tumpang tali</i>	II.K.12.a	1
3.	Badan	<i>Galeong</i>	I.F.7.e, II.I.10.d, II.J.11.j	3
		<i>Murilit</i>	II.J.11.i	1
		<i>Depok</i>	I.F.7.g, I.F.7.i, II.J.11.h, III.L.12.b	4
4.	Kaki	<i>Mincid</i>	II.G.7.a, III.L.13.c	2
		<i>Rengkih</i>	I.A.1.c, I.A.2.f, I.E.6.d, III.L.13.a	4
		<i>Tendeut</i>	I.B.3.j, II.I.10.c	2
		<i>Pangkal selit</i>	II.J.11.i	1
		<i>Nyirig</i>	II.A.9.a	1
		<i>Engke gigir</i>	I.E.6.d, I.C.4.a, I.F.7.j, II.K.12.c	4
		<i>Caling rakit</i>	II.J.11.9	1
Total				53

Dari tabel dapat dilihat bahwa gerak sikap dalam tari Rawayan memiliki 24 gerak yaitu 3 sikap kepala, 7 sikap tangan, 5 sikap badan, dan 9 sikap kaki. Sedangkan gerak dalam tari Rawayan berjumlah 53 gerak yaitu 16 gerak Kepala, 14 gerak tangan, 8 gerak badan, 15 gerak kaki.

Dari hasil analisis yang telah tertulis pada rangkuman di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk tari Rawayan menggunakan bermacam-macam bagian gerak, terdiri dari 24 sikap dan 53 gerak

sehingga total gerak keseluruhan adalah 77 gerak. Adapun rincian gerak yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14 Kedudukan dan Jumlah Gerak Tubuh di dalam Tari Rawayan

No.	Nama Gerak	Kedudukan	Jumlah Gerak
1.	Kepala	Sikap Gerak	3 16
2.	Tangan	Sikap Gerak	7 14
3.	Badan	Sikap Gerak	5 8
4.	Kaki	Sikap Gerak	9 15
Jumlah sikap dan gerak			77

Dari masing-masing penjabaran diatas, baik sikap maupun gerak dapat disimpulkan bahwa dari bagian-bagian gerak (kepala, badan, tangan, dan kaki) yang banyak digunakan dalam tari Rawayan adalah gerak kaki. Selain gerak kaki, yang lebih utama dilakukan dalam tari Rawayan adalah gerak tangan, hal tersebut dikarenakan sesuai dengan makna pada tari Rawayan yang berarti jembatan bambu yang bergoyang dimana gerak kaki dan tangan sangat berperan penting dalam menjaga keseimbangan ketika menyeberangi sebuah jembatan yang bergoyang tersebut dimana gerak tersebut menitikberatkan pada gerak kaki dan tangan.

B. Interpretasi Data

Dari pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa analisis gerak tari Rawayan karya Gugum Gumbira dapat ditinjau dari 2 aspek yaitu sebagai berikut : (1) Gerak tari Rawayan berdasarkan unsur gerak, meliputi : motif gerak, frase gerak, kalimat gerak, dan gugus gerak. (2) Gerak Tari Rawayan berdasarkan gerak bagian tubuh, meliputi : gerak kepala, gerak badan, gerak tangan, dan gerak kaki.

Adapun struktur gerak tari Rawayan adalah sebagai berikut : bagian tari Rawayan terbagi menjadi 3 bagian, yaitu : (1) Bagian awal tari, (2) Bagian pokok tari, (3) Bagian akhir tari. Bagian awal tari terdiri atas ragam gerak *langkah maung, pring, tonjongan, puter baya, tonjong manis dan tepung manis*. Bagian pokok tari terdiri atas ragam gerak *bata murag, ngagalamay, rincik mincid, cangkip alip, teundeut jagat*. Dan bagian akhir tari terdiri atas *rengkuh kondur*. Satuan gerak yang terkecil disebut motif gerak, selanjutnya motif gerak berada dalam satuan gerak yang lebih besar yaitu frase gerak. Setelah itu frase gerak berada dalam satuan gerak yang lebih besar yaitu kalimat gerak, selanjutnya kalimat gerak berada dalam satuan gerak yang yang lebih besar yaitu gugus gerak, dari gugus gerak ini terangkai menjadi bentuk keseluruhan tari.

Analisis struktur gerak dalam tari Rawayan karya Gugum Gumbira ditinjau dari unsur gerak terdiri atas 3 gugus gerak, 12 kalimat gerak, 13 frase gerak, dan 67 motif gerak. Jumlah unsur gerak yang paling banyak adalah motif gerak. Motif gerak adalah gerak yang paling kecil dalam tari. Diketahui

pula bahwa pada gugus gerak bagian pokok tari ternyata lebih banyak menggunakan variasi pada motif gerak dibandingkan dengan gugus yang lain. Dari hasil analisa juga ditemukan bahwa terdapat 1 motif gerak *ballet* yaitu *kewong*. Serta terdapat 3 motif gerak *wushu* yaitu *suliwa*, *sirig*, dan *nyirig* dimana gerak tersebut adalah hasil pengembangan gerak asing yaitu gerak *wushu* dan *ballet* dalam tari Rawayan. Letak pengembangan geraknya terdapat pada penambahan gerak tangan.

Analisis struktur Tari Rawayan berdasarkan gerak bagian tubuh meliputi gerak kepala, gerak badan, gerak tangan, dan gerak kaki. Untuk memudahkan penganalisisan, maka gerak dibagi menjadi 2 yaitu sikap dan gerak. Sikap dalam tari Rawayan memiliki 24 gerak yaitu 3 gerak kepala, 7 gerak tangan, 5 gerak badan, dan 9 gerak kaki. Sedangkan gerak dalam tari Rawayan memiliki 53 gerak yaitu 16 gerak Kepala, 14 gerak tangan, 8 gerak badan, 15 gerak kaki. Dari hasil analisis yang telah tertulis pada rangkuman di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk tari Rawayan menggunakan bermacam-macam bagian gerak, terdiri dari 24 gerak sikap dan 53 gerak pelaksanaan sehingga total gerak keseluruhan adalah 77 gerak.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Kesulitan dalam berkomunikasi dengan bapak Gugum Gumbira selaku narasumber utama sekaligus pencipta tari rawayan dikarenakan kondisi fisik dan kesehatan beliau yang kurang baik sehingga intensitas

komunikasi dengan beliau menjadi terbatas, selebihnya peneliti lebih banyak berkomunikasi dengan Mira Tedjaningrum selaku anak bapak Gugum Gumbira dan sekaligus sebagai salah satu penari dalam tari Rawayan dan ikut serta dalam proses penciptaan karya tari Rawayan bersama bapak Gugum Gumbira.

2. Penelitian ini hanya mengupas tentang analisis gerak dalam tari Rawayan karya Gugum Gumbira.